

2025



LAPORAN KINERJA



BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mempunyai beberapa fungsi, antara lain: sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi unit organisasi menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggung jawaban kepada masyarakat. Selain itu juga merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi, tidak terkecuali di lingkungan BPTU HPT Padang Mengatas.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2025 mengacu pada Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta PermenPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riwiew atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2025.

LAKIN BPTU HPT Padang Mengatas ini disusun untuk memaparkan capaian kinerja Balai secara umum serta hambatan-hambatan yang terjadi dalam pencapaian kinerja, guna menjadi acuan dalam peningkatan pencapaian kinerja Balai ditahun mendatang.



Padang Mengatas, 29 Januari 2026
Kepala BPTU HPT Padang Mengatas

Farouk Mochtar, S,Pt, M.P
NIP. 19750423 200212 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas telah melaksanakan kegiatan dalam mencapai kinerja yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) periode 2025 – 2029 serta Perjanjian Kinerja (PK) 2025. Laporan kinerja ini merupakan akuntabilitas atas pencapaian kinerja sasaran strategis. Tingkat pencapaian sasaran adalah visualisasi kinerja BPTU HPT Padang Mengatas dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul dan ternak hasilseleksi, serta benih/bibit hijauan pakan ternak yang sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Laporan Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban untuk menjelaskan keberhasilan dan kurangberhasilan penyelenggaraan program dan kegiatan untuk pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2025 dan sebagai bahan evaluasi kinerja, penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan untuk tahun berikutnya, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPTU HPT Padang Mengatas pada tahun 2025, sebagai berikut : (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BPTU HPT Padang Mengatas dengan capaian 101,9%; (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Padang Mengatas dengan capaian 112,6%; (3) Persentase permintaan pakan hijauan pakan ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dengan capaian 105,05%; (4) Persentase ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dengan capaian 100%; (5) Persentase permintaan bibit ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak/instansi pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dengan capaian 101,42%; (6) Persentase bibit ternak bermutu yang beredar terhadap ketersediaan bibit ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan Ternak Padang Mengatas dengan capaian 101,27%.

Dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai dalam menghadapi hambatan dan kendala antara lain; (1) Beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dari awal tahun anggaran dikarenakan adanya pemblokiran anggaran dan realokasi anggaran dari Eselon I; (2) Keterbatasan indukan produktif (umur >10 tahun) sehingga berpengaruh terhadap reproduksi induk dan produksi bibit yang dihasilkan; (3) Perubahan cuaca dan iklim yang ekstrim menyebabkan tingkat kematian khususnya pedet pada rumpun sapi Simmental dan Limousin meningkat; (4) Terbatasnya kandang pemeliharaan untuk induk anak sapi rumpun Simmental dan Limousin; (5) Kondisi cuaca dan iklim (musim kemarau panjang) mengakibatkan turunnya produksi hijauan pakan ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas. Hal ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ternak; (6) Terdapat perubahan Perjanjian Kinerja (PK) pada akhir Desember 2025 karena penetapan Renstra Kementerian Pertanian dan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan di akhir tahun.

Upaya dan tindak lanjut yang dilaksanakan diantaranya; (1) Menginventaris kegiatan prioritas yang harus dilakukan dengan anggaran yang tersedia, melaksanakan perbaikan perencanaan dan monitoring pelaksanaan kegiatan, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia; (2) Optimalisasi pada indukan produktif yang tersedia serta melakukan program replacement sesuai dengan SOP yang berlaku; (3) Perubahan manajemen pemeliharaan menjadi insensif terhadap rumpun sapi Simmental dan Limousin untuk status sapi induk dan anak; (4) Pemeliharaan sapi perah laktasi untuk mencukupi kebutuhan air susu untuk pedet; (5) Memaksimalkan ketersediaan kandang dalam pelaksanaan pemeliharaan ternak pasca partus; (6) Melakukan pengolahan hijauan pakan ternak pada saat produksi hijauan surplus (berlebih); (7) Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab kegiatan serta perhitungan hasil kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang baru.

Capaian kinerja BPTU HPT Padang Mengatas Tahun anggaran 2025 dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Organisasi dan Tata Kerja BPTU HPT Padang Mengatas	2
C. Aspek Strategis Organisasi.....	3
D. Susunan Organisasi dan Tata Kerja.....	5
E. Sumber Daya Manusia.....	5
F. Dukungan Anggaran	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis 2025 - 2029.....	8
1. Visi dan Misi	9
2. Tujuan dan Sasaran Strategis	9
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	11
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja	13
B. Evaluasi Indikator Kinerja Utama	15
1. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	15
2. Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak ..18	
3. Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	20
4. Tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak / instansi pemerintah di UPT perbibitan dan produksi ternak	22
5. Terjaminnya mutu bibit/benih ternak unggul yang beredar di wilayah kerja UPT perbibitan dan produksi ternak.....	24
C. Kinerja Lainnya	25
1. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik.....	25
2. Kerjasama Antar Instansi Pemerintah dan/atau Perguruan Tinggi	26
3. Capaian Kinerja RO.....	26

D. Akuntabilitas Keuangan	27
1. Realisasi Belanja	27
2. Realisasi Pendapatan (PNBP)	28
E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	29
F. Hambatan dan Kendala (Aspek Administrasi, Manajemen dan Teknis)	31
G. Upaya dan Tindak Lanjut	31
H. Rekomendasi.....	32
BAB IV PENUTUP	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Anggaran BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025	7
Tabel 2.	Indikator Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2025-2029	10
Tabel 3.	Perjanjian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025	12
Tabel 4.	Predikat atau Kategori Penilaian	13
Tabel 5.	Capaian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025.....	14
Tabel 6.	Nilai Persepsi, Interval, Interval Konversi, Mutu Pelayanan, Kinerja Unit Pelayanan	15
Tabel 7.	Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	16
Tabel 8.	Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2021-2025.....	17
Tabel 9.	Capaian Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Padang Mengatas	18
Tabel 10.	Target dan Realisasi Capaian Persentase Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan Dari Peternak	20
Tabel 11.	Capaian kinerja indikator ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak di BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025	21
Tabel 12.	Realisasi ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak di BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2021 – 2025	21
Tabel 13.	Target dan Realisasi Capaian Persentase Permintaan Bibit Ternak dari Peternak dan Pemerintah di BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2025	22
Tabel 14.	Pemenuhan Permintaan Bibit Ternak dari peternak atau instansi pemerintah BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2021-2025.....	23
Tabel 15.	Target dan Realisasi Capaian Persentase bibit ternak bermutu yang beredar Tahun 2025.....	25
Tabel 16.	Capaian RO BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025.....	26
Tabel 17.	Rincian anggaran dan realisasi belanja per Kegiatan tahun 2025	28
Tabel 18.	Rincian anggaran dan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja tahun 2025 ...	28
Tabel 19.	Rincian pendapatan (PNBP) BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025.....	29
Tabel 20.	Nilai Penggunaan SBK BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025	30
Tabel 21.	Nilai Efisiensi SBK BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTU HPT Padang Mengatas.....	5
Gambar 2. Demografi Pegawai BPTU HPT Padang Mengatas	6
Gambar 3. Grafik Realisasi IKM 2021 – 2025	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025	35
Lampiran 2. Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTU HPT Padang Mengatas	39
Lampiran 3. Dokumentasi Anugerah Keterbukaan informasi publik.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang mempunyai tupoksi untuk memproduksi dan mendistribusikan bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak serta menjalankan fungsi pendukung lainnya. Diharapkan dengan tugas pokok dan fungsi tersebut, dapat berkontribusi dalam pengembangan bibit ternak unggul khususnya sapi potong dan hijauan pakan ternak secara nasional.

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi tersebut, maka BPTU HPT Padang Mengatas diberikan target kinerja dan anggaran yang memadai untuk pengembangan produksi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak. Dalam upaya menilai capaian target yang sudah ditetapkan serta efisiensi penggunaan anggaran maka disusun laporan kinerja (LAKIN) BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diberikan berdasarkan anggaran yang digunakan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Penyusunan LAKIN BPTU HPT Padang Mengatas mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan LAKIN BPTU HPT Padang Mengatas disusun berdasarkan rencana strategis Kementerian tahun 2025 - 2029 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 - 2029 yaitu terkait dengan Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas. Komitmen pencapaian kinerja

tersebut, maka dituangkan dalam perjanjian kinerja pimpinan BPTU HPT Padang Mengatas kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kontrak perjanjian kinerja tersebut mencakup seluruh program kerja yang menjadi target untuk mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pelayanan. Dengan disusunnya LAKIN BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025, diharapkan:

1. Dapat memberikan informasi kinerja yang terukur, akuntabilitas, transparan dan berorientasi layanan dan pencapaian target yang sudah ditetapkan.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi BPTU HPT Padang Mengatas untuk melakukan perbaikan, peningkatan kinerja serta pelayanan yang lebih baik, keterbukaan informasi sehingga kepercayaan terhadap balai menjadi meningkat serta menjadi perpanjangan tangan Kementerian Pertanian khususnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai pusat informasi pembangunan peternakan di daerah.
3. Mendorong BPTU HPT Padang Mengatas untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku yang efisien, akuntabel dan transparan.

B. Organisasi dan Tata Kerja BPTU HPT Padang Mengatas

BPTU HPT Padang Mengatas merupakan balai pembibitan ternak peninggalan pemerintahan Hindia Belanda yang sudah berdiri dari tahun 1916 sehingga usianya pada tahun 2025 sudah mencapai 109 tahun, berkedudukan di Kecamatan Luak Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Perkembangan BPTU HPT Padang Mengatas mengalami dinamika yang sangat besar menuju pusat pembibitan ternak unggul nasional. Tahun 1950 pasca kemerdekaan pembibitan ternak Padang Mengatas kembali difungsikan yang diresmikan oleh Bung Hatta sebagai Induk Ternak (ITT) Padang Mengatas sehingga pada tahun 1955 menjadi peternakan terbesar di Asia Tenggara, namun pergolakan politik pasca kemerdekaan berimbas pada pembangunan ITT Padang Mengatas yang naik turun era orde lama, orde baru dan reformasi hingga tahun 2013 bertransformasi menjadi BPTU HPT Padang Mengatas dengan tugas pokok dan fungsi memproduksi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak. BPTU HPT Padang Mengatas sudah dikunjungi oleh presiden Soeharto tahun 1970-an, presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2013 dan presiden Jokowi tahun 2015. Dalam menjalankan tupoksinya BPTU HPT Padang Mengatas berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 tahun

2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPTU HPT mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul dan ternak hasil seleksi serta benih/bibit hijauan pakan ternak. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, maka BPTU HPT Padang Mengatas mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan Kerjasama, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
3. Pelaksanaan budidaya ternak unggul dan ternak hasil seleksi;
4. Pelaksanaan uji performa dan/atau uji zuriat ternak unggul dan hasil seleksi;
5. Pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetic hewan ternak;
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul dan ternak hasil seleksi;
7. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang peternakan dan Kesehatan hewan;
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan Kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosis penyakit hewan;
9. Pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
10. Penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak
11. Pelaksanaan pengelolaan, pemanfaatan, penyebaran, distribusi, pemasaran dan informasi hasil produksi bibit ternak unggul, ternak hasil seleksi dan hijauan pakan ternak serta hasil ikutan ternak;
12. Pelaksanaan pengelolaan informasi teknis peternakan dan Kesehatan hewan;
13. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
14. Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
15. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan; dan
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

C. Aspek Strategis Organisasi

BPTU HPT Padang Mengatas merupakan satu satu satunya BPTU HPT nasional yang memproduksi bibit unggul sapi eksotik berupa rumpun Simmental dan Limousin, sehingga mempunyai peran strategis menyediakan bibit sapi tersebut untuk kebutuhan indukan maupun pejantan (*bull*) untuk memenuhi kebutuhan Balai

Inseminasi Buatan (BIB) nasional dan daerah. Rumpun ternak Simental dan Limosin merupakan rumpun ternak tipe pedaging yang sangat diminati oleh peternak terutama di pulau Jawa dan Sumatera terutama di daerah dataran tinggi dan rumpun ternak tersebut merupakan populasi sapi pedaging terbesar secara nasional. Produksi pejantan (*Bull*) lainnya dapat disebarakan melalui kelompok peternak keseluruhan Indonesia untuk mendukung peningkatan populasi dan peningkatan genetik sapi potong melalui Intensifikasi kawin alam. Karena sebagian bangsa sapi yang terdapat di Indonesia merupakan bangsa sapi lokal, maka melalui perkawinan silang dengan bangsa sapi eksotik yang diproduksi BPTU HPT Padang Mengatas diharapkan terjadi peningkatan mutu genetik sapi-sapi yang ada di Indonesia sehingga mempunyai tingkat produktifitas yang lebih baik.

Selain itu BPTU HPT Padang Mengatas juga menghasilkan bibit unggul sapi lokal plasma nutfah Sumatera Barat yaitu sapi pesisir. Keunggulan sapi pesisir sangat adaptif terhadap lingkungan tropis, tingkat produktivitas reproduksi yang cukup tinggi dan dapat mendukung pengembangan peternakan sapi integrasi dengan perkebunan. Sapi pesisir juga dianggap mampu memberikan cita rasa daging yang lebih empuk dan baik termasuk dengan bobot badan yang sedang menjadi pilihan bagi masyarakat untuk dijadikan hewan qurban ataupun untuk kegiatan pesta dan lain sebagainya dengan harga yang terjangkau dan sesuai kebutuhan.

Sebagai penghasil bibit dan benih hijauan pakan ternak (HPT), BPTU HPT padang Mengatas mempunyai tanggung jawab yang besar agar bibit dan benih HPT yang diproduksi dapat disebarakan dan dikembangkan kepada masyarakat diseluruh Indonesia sehingga ketersediaan pakan sebagai faktor utama keberhasilan usaha peternakan dapat lebih terjamin. Selain memproduksi bibit sapi dan HPT yang berkualitas, diperlukan upaya untuk menumbuhkan minat pelaku usaha berinvestasi dibidang peternakan sapi potong, sehingga produksi daging sapi nasional meningkat. Penumbuhan minat tersebut dapat didorong dengan peningkatan wawasan para calon investor melalui edukasi dan bimbingan teknis peternakan. Selain itu penerapan teknologi informasi dan teknologi tepat guna lainnya dalam usaha peternakan juga akan dapat menarik pelaku usaha untuk berusaha dibidang peternakan terutama kaum milenial untuk menjadi peternak muda. Kunjungan masyarakat, pelaku usaha sangat tinggi untuk melihat langsung peternakan BPTU HPT Padang Mengatas, sehingga potensi tersebut dapat menjadi tempat promosi dan edukasi agribisnis

peternakan terutama diwilayah Sumatera bagian tengah. Potensi strategis lain yang dimiliki BPTU HPT Padang Mengatas adalah merupakan salah satu peternakan dengan sistem padang pengembalaan cukup besar disertai dengan manajemen pastura grazing yang baik mewujudkan peternakan dengan penerapan *animal welfare*.

D. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Dalam Pelaksanaan tugasnya BPTU HPT Padang Mengatas memiliki struktur organisasi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yaitu kepala balai, subbagian tata usaha dan kelompok jabatan fungsional.

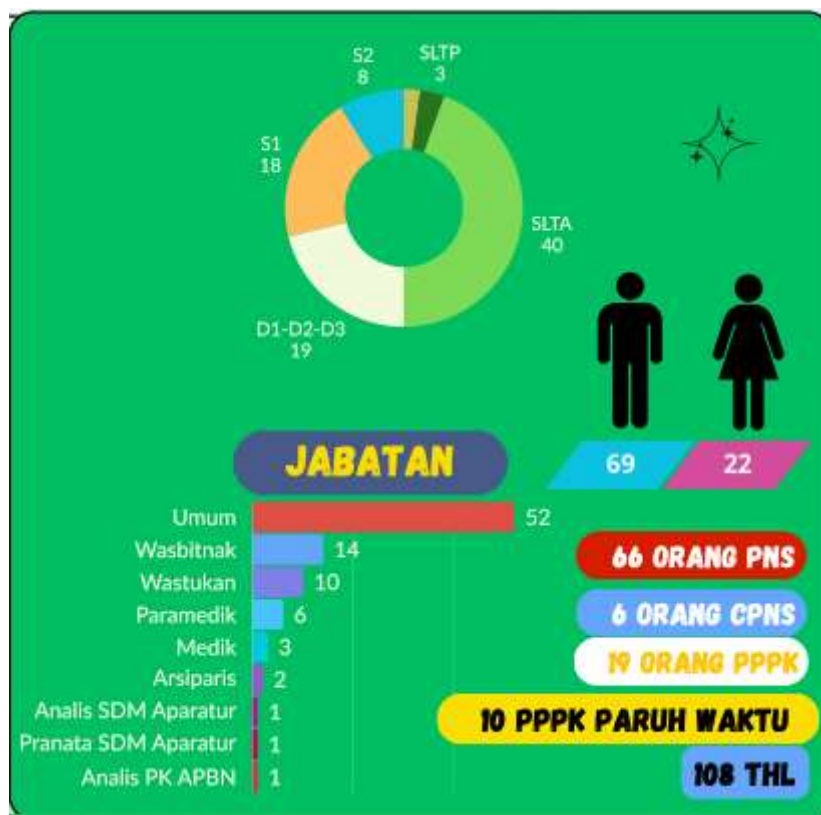


Gambar 1. Struktur Organisasi BPTU HPT Padang Mengatas

E. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam menjalankan roda organisasi sehingga mampu mewujudkan visi dan misi organisasi. Pegawai dan karyawan BPTU HPT Padang Mengatas pada Desember tahun 2025 sejumlah 66 orang PNS, 6 orang CPNS, 19 orang PPPK, 10 orang PPPK Paruh Waktu serta 108

orang THL. Adapun peta demografi pegawai BPTU HPT Padang Mengatas, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Demografi Pegawai BPTU HPT Padang Mengatas

F. Dukungan Anggaran

DIPA BPTU HPT Padang Mengatas TA 2025 dengan No. SP-DIPA-018.06.2.239434/2025 tanggal 2 Desember 2024 senilai Rp28.468.657.000,-. Kemudian terdapat beberapa kali revisi setelahnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi DIPA 1 pada tanggal 9 Januari 2025 senilai Rp27.553.657.000
2. Revisi DIPA 2 pada tanggal 24 Januari 2025 senilai Rp27.553.657.000
3. Revisi DIPA 3 pada tanggal 6 Februari 2025 senilai Rp27.553.657.000
4. Revisi DIPA 4 pada tanggal 19 Februari 2025 senilai Rp27.553.657.000
5. Revisi DIPA 5 pada tanggal 27 Februari 2025 senilai Rp27.553.657.000
6. Revisi DIPA 6 pada tanggal 14 Maret 2025 senilai Rp27.344.837.000
7. Revisi DIPA 7 pada tanggal 26 Maret 2025 senilai Rp27.344.837.000
8. Revisi DIPA 8 pada tanggal 16 April 2025 senilai Rp27.344.837.000
9. Revisi DIPA 9 pada tanggal 6 Mei 2025 senilai Rp36.426.557.000
10. Revisi DIPA 10 pada tanggal 9 Juni 2025 senilai Rp36.426.557.000
11. Revisi DIPA 11 pada tanggal 20 Juni 2025 senilai Rp36.426.557.000

12. Revisi DIPA 12 pada tanggal 14 Juli 2025 senilai Rp36.426.557.000
13. Revisi DIPA 13 pada tanggal 5 Agustus 2025 senilai Rp36.211.321.000
14. Revisi DIPA 14 pada tanggal 3 September 2025 senilai Rp36.211.321.000
15. Revisi DIPA 15 pada tanggal 18 September 2025 senilai Rp36.449.124.000
16. Revisi DIPA 16 pada tanggal 1 Oktober 2025 senilai Rp36.449.124.000
17. Revisi DIPA 17 pada tanggal 9 Oktober 2025 senilai Rp36.543.975.000
18. Revisi DIPA 18 pada tanggal 6 November 2025 senilai Rp36.620.518.000
19. Revisi DIPA 19 pada tanggal 14 November 2025 senilai Rp37.082.654.000
20. Revisi DIPA 20 pada tanggal 12 Desember 2025 senilai Rp37.082.654.000

Penggunaan anggaran tersebut dipergunakan untuk Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak, dan Program Dukungan Manajemen dengan Rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Anggaran BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Pagu Anggaran (Rp)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	14.057.925.000
1784	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	425.612.000
1784.QJC	Penyidikan dan pengujian penyakit	425.612.000
1784.QJC.001	Sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi	425.612.000
1785	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	13.632.313.000
1785.PDA	Standarisasi Produk	2.383.642.000
1785.PDA.002	Bibit ternak unggul	2.383.642.000
1785.QEO	Bantuan produk dan peralatan	9.190.800.000
1785.QEO.004	Bantuan ternak unggas	9.190.800.000
1785.RAG	Sarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup	1.157.871.000
1785.RAG.001	Sarana perbibitan ternak	1.157.871.000
1785.RBK	Prasarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup	900.000.000
1785.RBK.001	Prasarana perbibitan ternak	900.000.000
018.06.WA	Program Dukungan Manajemen	23.024.729.000
1787	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	23.024.729.000
1787.EBA	Layanan dukungan manajemen internal	22.950.933.000
1787.EBA.956	Layanan BMN	9.520.000
1787.EBA.962	Layanan umum	54.750.000
1787.EBA.994	Layanan perkantoran	22.886.663.000
1787.EBC	Layanan manajemen SDM internal	23.985.000
1787.EBC.954	Layanan manajemen SDM	23.985.000
1787.EBD	Layanan manajemen kinerja internal	49.811.000
1787.EBD.953	Layanan pemantauan dan evaluasi	10.412.000
1787.EBD.955	Layanan manajemen keuangan	39.399.000
Jumlah		37.082.654.000

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2025 - 2029

Renstra merupakan dokumen yang disusun oleh organisasi sebagai acuan untuk menentukan arah tujuan yang akan dicapai dalam masa waktu lima tahun yang dituangkan dalam bentuk visi dan misi yang akan dicapai. Renstra menjadi tolok ukur untuk menilai hasil kerja organisasi dibandingkan dengan proyeksi rencana capaian dimasa yang akan datang. Dengan adanya renstra maka akan didapatkan pembandingan untuk menilai keberhasilan kinerja organisasi.

Restra BPTU HPT Padang Mengatas merupakan rujukan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran, prioritas program dan kegiatan tahunan Balai pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Restra ini merujuk kepada Restra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Restra Kementerian Pertanian. Rencana strategis BPTU HPT Padang Mengatas juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja. Oleh karena itu muatan utama Restra adalah semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manjaerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai dengan dana APBN. Restra akan menjadi tolak ukur penilaian pertanggungjawaban Rencana Strategis BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025-2029 berkedudukan sebagai kerangka dasar manajemen pembangunan sektor peternakan di BPTU HPT Padang Mengatas yang mencerminkan aspirasi masyarakat peternakan, dipadukan dengan *top down policy* dari Pemerintah Pusat dan penjabaran dari amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Oleh karena itu, Resntra BPTU HPT Padang Mengatas mengacu pada dokumen-dokumen perencanaan sebagai berikut:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2029;
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
3. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2025-2029;
4. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025-2029.

1. Visi dan Misi

Dalam upaya menyatukan persepsi dan arah organisasi serta komitmen jajaran dan seluruh pegawai dalam menjalankan arah dan tujuan organisasi, maka BPTU HPT Padang Mengatas menetapkan visi dan misi. Adapun Visi BPTU HPT Padang Mengatas adalah:

Visi

“Menjadi Pusat Penghasil Bibit sapi potong unggul nasional”

Sedangkan misi sebagai jabaran dari visi yang ingin dicapai oleh BPTU HPT Padang Mengatas, dengan misi sebagai berikut:

Misi

1. Meningkatkan populasi sapi potong
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas bibit sapi potong dan hijauan pakan ternak
3. Menyediakan bibit sapi potong dan hijauan pakan ternak yang bersertifikat
4. Melakukan distribusi bibit sapi potong unggul dan hijauan pakan ternak
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur dan pelaku usaha sapi peternakan
6. Melaksanakan pelayanan dan teknis dibidang sapi potong dan hijauan pakan ternak
7. Menerapkan inovasi teknologi sapi potong dan hijauan pakan ternak

2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan

BPTU HPT Padang Mengatas diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu genetik (pemuliaan) sapi potong dan menghasilkan bibit sapi potong unggul nasional.
2. Menyediakan dan mendistribusikan bibit sapi potong unggul dan hijauan pakan ternak bersertifikat.

3. Menyediakan dan mendistribusikan bibit/benih HPT berkualitas.
4. Melaksanakan pelayanan teknis yang prima dan pelayanan jasa terkait (pelatihan dan agroeduwisata) dengan aktivitas sapi potong dan HPT.
5. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan petugas dan peternak dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi serta pemuliaan sapi potong dan HPT.

Sasaran

Sasaran strategis BPTU-HPT Padang Mengatas untuk lima tahun (2025-2029) adalah:

1. Mengembangkan jenis/bangsa sapi potong unggul melalui pemeliharaan sapi Simmental, Limousin dan sapi lokal Pesisir.
2. Mengembangkan jenis HPT berkualitas melalui budidaya berbagai jenis rumput dan legume yang sesuai dengan lingkungan tropis.
3. Mendistribusikan dan memasarkan bibit sapi potong unggul bersertifikat dan bibit/benih HPT berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan pelayanan perkantoran dengan memberikan dukungan secara sistematis dari institusi/ kelembagaan.
5. Mengembangkan kapasitas peternak sapi potong unggul melalui Pendidikan nonformal terpadu, agrowisata serta sebagai pusat informasi dan promosi pengembangan bibit sapi potong dan hijauan pakan ternak nasional

Mengacu pada misi yang telah ditetapkan, maka sasaran-sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 2025-2029 dengan indikator kinerja yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Indikator Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2025-2029

Sasaran Kegiatan/Indikator kinerja sasaran kegiatan			Satuan	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas								
Peningkatan Produksi Pakan Ternak								
SK1	Tersedianya hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak							
	IKSK1	Persentase permintaan hijauan pakan ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di BPTU HPT Padang Mengatas	%	75	80	85	90	95
SK2	Tersedianya pakan ternak yang bermutu dan aman dalam memenuhi kebutuhan pakan							

	IKSK2	Persentase ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak BPTU HPT Padang Mengatas	%	100	100	100	100	100
Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak								
SK3	Tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak/instansi pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak							
	IKSK3	Persentase permintaan bibit ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak/instansi pemerintah di BPTU HPT Padang Mengatas	%	72	74	76	78	80
SK4	Terjaminnya mutu bibit/benih ternak unggul yang beredar di wilayah kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak							
	IKSK4	Persentase bibit ternak bermutu yang beredar terhadap ketersediaan bibit ternak di BPTU HPT Padang Mengatas	%	85	86	87	88	90

Indikator kinerja 2025 – 2029 merupakan tolak ukur yang harus dicapai oleh BPTU HPT Padang Mengatas dengan perjanjian kinerja dalam mewujudkan produksi ternak unggul, produksi pakan ternak, layanan manajemen serta pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil peternakan. Dengan adanya indikator kinerja dan renstra yang sudah ditetapkan, kinerja BPTUHPT Padang Mengatas dapat diukur keberhasilannya, yang selanjutnya menjadi evaluasi terhadap kegiatan untuk mencapai program tersebut, apakah sudah efektif dan memberikan dampak yang baik atau sebaliknya.

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key Performance Indicators* (KPI) dapat diartikan sebagai ukuran atau indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana keberhasilan dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dalam menyusun KPI sebaiknya menetapkan indikator yang jelas, spesifik, dan terukur (*measurable*). KPI sebaiknya dinyatakan secara eksplisit dan rinci sehingga menjadi jelas apa yang diukur.

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/pengemban tugas

dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah. Perjanjian kinerja BPTU HPT Padang Mengatas disepakati oleh Kepala BPTU HPT Padang Mengatas sebagai pihak yang menerima amanah dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai pihak yang memberi amanah. Kepala balai beserta jajaran dan seluruh pegawai secara bersama-sama memenuhi perjanjian kinerja dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pelayanan. Adapun perjanjian kinerja (PK) BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas yang diberikan	3,60 Skala Likert
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	84 Nilai
2	Tersedianya hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak	Persentase permintaan hijauan pakan ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	75 %
3	Tersedianya pakan ternak yang bermutu dan aman dalam memenuhi kebutuhan pakan	Persentase ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	100 %
4	Tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak / instansi pemerintah di UPT perbibitan dan produksi ternak	Persentase permintaan bibit ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak / instansi pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	72 %
5	Terjaminnya mutu bibit/benih ternak unggul yang beredar di wilayah kerja UPT perbibitan dan produksi ternak	Persentase bibit ternak bermutu yang beredar terhadap ketersediaan bibit ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	85 %

Selama tahun 2025, Perjanjian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas di Revisi sebanyak 2 (dua) kali. Revisi 1 pada bulan Juli 2025 dan Revisi 2 pada bulan Desember 2025, dengan menyesuaikan sasaran kegiatan, indikator dan target kinerja berdasarkan Rencana strategis tahun 2025-2029.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) dilakukan melalui proses penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Kriteria pengukuran keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2025 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring* dengan mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori sebagai berikut :

Tabel 4. Predikat atau Kategori Penilaian

Skala Nilai	Predikat/Kategori
>100 %	Sangat Berhasil
80 – 100 %	Berhasil
60 – 79 %	Cukup Berhasil
<60 %	Kurang Berhasil

A. Capaian Kinerja

Laporan Kinerja ini menampilkan perbandingan capaian target kinerja terhadap realisasi kinerja, serta evaluasi dan analisis perbandingan pencapaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya. Selain itu, dengan evaluasi kinerja akan ditemukan permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana perbaikan untuk tahun 2026. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BPTU HPT Padang Mengatas sehingga bisa meningkatkan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*).

Dari 5 (lima) sasaran kegiatan dan 6 (enam) indikator kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja (PK) BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025, rata-rata capaian kinerja dikategorikan Berhasil, yang terdiri dari capaian 5 (lima) indikator dengan kategori sangat berhasil dan 1 (satu) indikator dengan kategori berhasil, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5. Capaian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Kategori
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas yang diberikan	3,60 Skala Likert	3,67 Skala Likert	101,9	Sangat Berhasil
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	84 Nilai	94,58 Nilai	112,6	Sangat Berhasil
2	Tersedianya hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak	Persentase permintaan hijauan pakan ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	75 %	78,79 %	105,05	Sangat Berhasil
3	Tersedianya pakan ternak yang bermutu dan aman dalam memenuhi kebutuhan pakan	Persentase ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	100 %	100 %	100	Berhasil
4	Tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak / instansi pemerintah di UPT perbibitan dan produksi ternak	Persentase permintaan bibit ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak / instansi pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	72 %	73,02%	101,42	Sangat Berhasil
5	Terjaminnya mutu bibit/benih ternak unggul yang beredar di wilayah kerja UPT perbibitan dan produksi ternak	Persentase bibit ternak bermutu yang beredar terhadap ketersediaan bibit ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	85 %	86,08	101.27	Sangat Berhasil

B. Evaluasi Indikator Kinerja Utama

Dalam subBab ini menyajikan pencapaian sasaran strategis BPTU HPT Padang Mengatas yang dicerminkan dalam capaian indikator kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci, diuraikan sebagai berikut.

1. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian

Indikator kinerja utama dalam pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian adalah Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan BPTU HPT Padang Mengatas yang diberikan dengan target 3,60 Skala Likert dan nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Padang Mengatas dengan target nilai 84.

Indikator Kinerja I (IK I) Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan BPTU HPT Padang Mengatas Yang Diberikan

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menggambarkan sejauh mana kualitas pelayanan BPTU HPT Padang Mengatas sebagai salah satu penyedia layanan publik. Data IKM diperoleh dari data primer pengisian kuisioner Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dari pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat ini berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman penyusunan survey kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. Hasil survei ini digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima, maka harapan dan tuntutan masyarakat dapat dipenuhi. Pada perjanjian kinerja tahun 2025 telah ditetapkan target indeks kepuasan masyarakat untuk BPTU HPT Padang Mengatas adalah 3,60 Skala Likert.

Tabel 6. Nilai Persepsi, Interval, Interval Konversi, Mutu Pelayanan, Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,000 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,600 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,064 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,532 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

BPTU HPT Padang Mengatas telah melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat dari bulan Januari hingga bulan Desember 2025 dengan total responden sebanyak 655 responden yang dipilih secara acak pada pengguna layanan selama tahun 2025. Hasil pengukuran IKM tahun 2025 adalah **3,67 Skala Likert** yang secara umum mencerminkan nilai mutu pelayanan **A** dan kinerja unit pelayanan “**Sangat Baik**”. Persentase capaian IKM tahun 2025 terhadap target 3,6 Skala Likert adalah 101,9% dengan kategori “**Sangat Berhasil**”.

Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan atas layanan publik BPTUHPT Padang Mengatas memiliki kinerja yang sangat baik. Secara rinci capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

IKU 1	
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan BPTU HPT Padang Mengatas	
Target	Realisasi
3,6 (Skala Likert)	3,67 (Skala Likert)
Capaian (%)	
101,9 %	

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

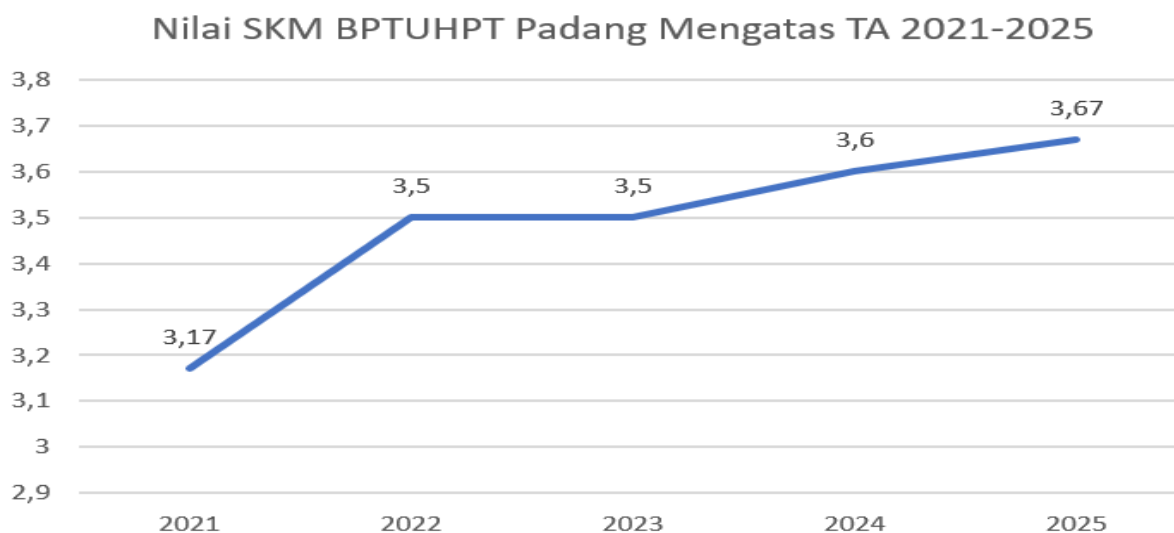
Capaian kinerja nilai IKM tahun 2025 sebesar 3,67 Skala Likert lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 3,60 Skala Likert. Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2024 namun mengalami penurunan dari segi persentase realisasinya, dimana pada tahun 2024 target IKM adalah 3,50 Skala Likert dan realisasi 3,60 Skala Likert atau persentase capaian sebesar 102,8%.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat telah menjadi indikator kinerja utama selama 5 tahun terakhir atau periode 2021-2025. Target dan capaian dan persentase nilai IKM BPTUHPT Padang Mengatas periode 2021-2025 tersaji pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 8. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2021-2025

Target dan Realisasi	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Target (skala likert)	3.58	3.00	3.075	3.50	3,60
Realisasi (skala likert)	3.17	3.50	3.50	3.60	3,67
Persentase (%)	88.54	116.6	113.8	102.8	101.9

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025



Gambar 3. Grafik Realisasi IKM 2021 – 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2021 hingga 2025 di BPTUHPT Padang Mengatas. Unsur utama pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya yaitu : (1) Persyaratan pelayanan; (2) Prosedur pelayanan; (3) Waktu pelayanan; (4) Biaya/tarif; (5) Produk spesifikasi jenis pelayanan; (6) Kompetensi pelaksana; (7) Perilaku pelayanan; (8); Penanganan pengaduan, saran, dan masukan; serta (9) Sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil penilaian SKM tahun 2025 nilai terendah didapatkan pada unsur Persyaratan Pelayanan. Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya nilai ini dapat disebabkan karena informasi yang belum tersampaikan dengan baik, adanya perbedaan informasi yang diterima dari petugas, atau persyaratan yang dirasa terlalu banyak dan membingungkan. Sehingga, kondisi ini dapat menimbulkan keluhan dan membuat masyarakat harus bolak-balik untuk melengkapi kuisioner.

BPTUHPT Padang Mengatas terus berbenah untuk memperbaiki pelayanan terhadap masyarakat sehingga diharapkan pelayanan terhadap masyarakat cepat, tepat dan mudah. Rencana tindak lanjut dalam hal memperbaiki keluhan tersebut

dilakukan penyusunan dan penyeragaman informasi terhadap persyaratan, kemudian melakukan peningkatan aksesibilitas informasi, serta sosialisasi lebih masif dan intensif kepada masyarakat mengenai persyaratan layanan.

Indikator Kinerja II (IK II) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Padang Mengatas

Pembangunan Zona Integritas (ZI) adalah komitmen pimpinan BPTU HPT Padang Mengatas beserta jajarannya yang berfokus pada dua sasaran utama, yaitu Wilayah Bebas Korupsi (WBK) untuk terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel, serta Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) untuk kualitas pelayanan publik yang prima. Pencapaian sasaran tersebut diukur melalui komponen pengungkit terhadap 6 (enam) area perubahan dan komponen hasil melalui Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP).

Indikator Kinerja Utama pembangunan Zona Integritas (ZI) pada BPTU HPT Padang Mengatas untuk tahun 2025 memiliki target nilai 84. Pada bulan November 2025 telah dilakukan evaluasi oleh Tim Evaluator ZI Mandiri lingkup UPT pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan hasil penilaian **94,58**. Pencapaian indikator kinerja pembangunan Zona Integritas mencapai 112,6% dengan kategori **“Sangat Berhasil”**.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa pembangunan Zona Integritas (ZI) telah diimplementasikan dengan baik di lingkungan BPTU HPT Padang Mengatas. Capaian nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Capaian Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Padang Mengatas

IKU 2	
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Padang Mengatas	
Target	Realisasi
84	94,58
Capaian (%)	
112,6 %	

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

2. Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak

BPTUHPT Padang Mengatas sebagai unit pelaksana teknis yang bergerak dibidang pembibitan sapi potong dan pengembangan Hijauan Pakan Ternak (HPT)

nasional. BPTUHPT Padang Mengatas memiliki peran strategis dalam menyediakan bibit ternak dan pakan hijauan yang unggul bagi masyarakat. Bibit ternak sapi potong yang dihasilkan diharapkan memiliki kualitas genetik yang baik, performa produksi yang optimal serta memiliki kesehatan yang baik.

Kualitas genetik dan performa produksi ternak yang dihasilkan perlu didukung hijauan pakan ternak dengan kualitas dan kuantitas yang memadai sesuai dengan struktur umur dan kebutuhan fisiologis pada ternak sehingga diharapkan kualitas genetik dan performa produksi bisa maksimal. Pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam bidang peternakan yaitu sekitar 60%-70% dari total biaya produksi. Oleh karena itu, penyediaan pakan khususnya hijauan pakan ternak perlu dikelola secara serius dan berkelanjutan baik dari kualitas dan kuantitas pakan ternak.

Indikator kinerja BPTUHPT Padang Mengatas terkait dengan hijauan pakan ternak salah satunya adalah **Persentase Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan Dari Peternak**. Indikator ini mengukur tingkat kemampuan BPTU HPT Padang Mengatas dalam memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternak yang diminta oleh peternak. Indikator ini mencerminkan ketersediaan produksi hijauan, efektivitas pengolahan lahan HPT, kendala pasokan pakan, serta kontribusi BPTU HPT Padang Mengatas dalam mendukung peternakan nasional. Pakan utama bagi ternak ruminansia adalah hijauan pakan ternak yang terdiri dari rumput dan leguminosa. Ketersediaan dan keberlanjutan hijuan pakan ternak merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan produksi dan produktivitas ternak. Dalam menjamin ketersediaan hijauan pakan ternak BPTU HPT Padang Mengatas mengelola lahan hijauan pakan ternak yang produktif dan melakukan perawatan secara rutin. Luas lahan HPT yang produktif di BPTU HPT Padang Mengatas adalah seluas 229,84 Ha, yang terdiri dari 10,22 Ha lahan rumput potong, 14,09 Ha lahan leguminosa, 7,22 Ha lahan Kebun bibit HPT dan 198,31 Ha lahan padang gembala.

Pada tahun 2025 indikator persentase tersedianya hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak ditetapkan sebagai salah satu indikator kinerja BPTU HPT Padang Mengatas. Target indikator ini ditetapkan sebesar 75% sedangkan realisasi yang telah dilakukan mencapai 78,79%. oleh karena itu tingkat capaian kinerja mencapai 105,05% dari target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, indikator ini termasuk dalam kategori **“Sangat Berhasil”**. Capaian kinerja indikator persentase tersedianya hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10. Target dan Realisasi Capaian Persentase Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan Dari Peternak

IKU 3	
Persentase Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan Dari Peternak	
Target	Realisasi
75 %	78,79 %
Capaian (%)	
105,05 %	

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tahun 2025, indikator persentase tersedianya Hijauan Pakan Ternak (HPT) yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak oleh BPTUHPT Padang Mengatas menunjukkan capaian yang sangat tinggi. Dengan target 75% dan realisasi yang dicapai adalah 78,79% sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 105,05%. Indikator persentase tersedianya hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak tidak dapat dibandingkan dengan target tahun sebelumnya karena indikator tersebut merupakan indikator baru pada tahun 2025. Pada tahun 2025 jumlah permintaan HPT yang diajukan oleh peternak tercatat sebanyak 133.700 stek, 3.800 pools, 7kg benih, 1070 polybag, 42.000kg rumput sedangkan realisasi pemenuhannya mencapai 95.850 stek, 3300 pools, 7kg benih, 510 polybag, 36.850 kg rumput.

3. Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan

BPTU HPT Padang Mengatas sebagai salah satu unit pembibitan dan pengembangan sapi potong, memiliki tanggung jawab untuk menjamin ketersediaan pakan yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi oleh ternak. Pakan yang bermutu dan aman merupakan faktor utama dalam mendukung pertumbuhan, kesehatan, produksi dan reproduksi ternak.

Untuk memenuhi hal tersebut, BPTU HPT Padang Mengatas secara konsisten menyediakan pakan ternak sesuai kebutuhan pakan, serta memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pakan sesuai standar teknis yang berlaku. Indikator Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman terhadap Kebutuhan Pakan Ternak digunakan untuk mengukur sejauh mana BPTU HPT Padang Mengatas mampu menyediakan pakan yang memenuhi standar mutu dan keamanan dibandingkan dengan total kebutuhan pakan ternak yang ada. Indikator ini

mencerminkan efektivitas sistem produksi, pengadaan, pengolahan dan pengendalian mutu pakan ternak. Capaian indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Capaian kinerja indikator ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak di BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025

IKU 4	
Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman terhadap Kebutuhan Pakan ternak di BPTU HPT Padang Mengatas	
Target	Realisasi
100 %	100 %
Capaian (%)	
100 %	

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

Capaian persentase ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak di BPTU HPT Padang Mengatas pada tahun 2025 mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan pakan ternak telah dilaksanakan sesuai kebutuhan. Melalui ketersediaan pakan yang bermutu dan aman, BPTU HPT Padang Mengatas telah membuktikan upaya dalam memastikan kegiatan budidaya ternak didukung oleh sistem penyediaan pakan yang andal, berkelanjutan dan sesuai standar sehingga dapat mendukung pencapaian target produksi dan pelayanan pada peternak secara lebih optimal.

Capaian indikator kinerja tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian sebelumnya karena merupakan indikator baru pada tahun 2025. Jumlah kebutuhan pakan pada tahun 2025 sebanyak 1.055 ton dan pemenuhan 1.055 ton atau tercapai 100%. Dengan demikian tingkat capaian kinerja termasuk dalam kategori **“Berhasil”**. Ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak di BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2021 - 2025, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Realisasi ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak di BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2021 – 2025

Uraian	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Realisasi penyediaan pakan (Ton)	731	258,85	1.331	946,3	1.055

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

4. Tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak / instansi pemerintah di UPT perbibitan dan produksi ternak

BPTU HPT Padang Mengatas sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian memiliki peran strategis dalam penyediaan bibit sapi potong unggul untuk peternak dan instansi pemerintah di Indonesia. Ketersediaan bibit sapi potong bermutu merupakan faktor utama dalam pengembangan populasi dan peningkatan produktivitas ternak khususnya dalam mendukung program peningkatan produksi daging nasional.

Penyediaan bibit ternak unggul berdasarkan dengan kualitas genetik yang baik, performa produksi yang optimal, dan kondisi kesehatan yang baik. Ternak yang sudah memenuhi standar tersebut dapat dijadikan sebagai bibit ternak unggul dan menjadi salah satu bentuk layanan utama BPTU HPT Padang Mengatas kepada peternak dan instansi pemerintah di Indonesia dalam rangka pengembangan usaha peternakan dan penguatan ketahanan pangan berbasis protein hewani.

Sasaran atau Indikator Tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak / instansi pemerintah di UPT perbibitan dan produksi ternak digunakan untuk mengukur kemampuan BPTUHPT Padang Mengatas dalam memenuhi permintaan bibit ternak yang diajukan oleh peternak maupun instansi pemerintah di Indonesia. Sasaran ini mencerminkan kinerja unit dalam mengelola perbibitan, reproduksi, kesehatan serta manajemen pemeliharaan ternak secara terintegrasi di BPTU HPT Padang Mengatas.

Target dan realisasi capaian tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak / instansi pemerintah di UPT perbibitan dan produksi ternak tahun 2025 di BPTU HPT Padang Mengatas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 13. Target dan Realisasi Capaian Persentase Permintaan Bibit Ternak dari Peternak dan Pemerintah di BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2025

IKU 5	
Tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak / instansi pemerintah di UPT perbibitan dan produksi ternak	
Target	Realisasi
72 %	73,02 %
Capaian (%)	
101,42 %	

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025 terhadap indikator tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak / instansi

pemerintah di UPT perbibitan dan produksi ternak menunjukkan realisasi 73,02% dari target yang telah ditetapkan sebesar 72%. Oleh karena itu, persentase capaian kinerja mencapai 101,42% dan termasuk dalam kategori **“Sangat Berhasil”**.

Capaian dengan kategori Sangat Berhasil menunjukkan BPTU HPT Padang Mengatas mampu memenuhi permintaan bibit ternak dari peternak dan instansi pemerintah di Indonesia sesuai dengan target yang direncanakan. Kinerja ini mencerminkan efektivitas dalam pelaksanaan perbibitan mulai dari manajemen pemeliharaan, reproduksi, hingga pengendalian kesehatan ternak. Keberhasilan pemenuhan permintaan bibit ternak ini didukung ketersediaan bibit melalui sistem seleksi dan pengawasan mutu bibit yang diterapkan secara konsisten serta penerapan teknologi reproduksi dalam mendukung jumlah bibit yang dihasilkan. Selain itu koordinasi antara unit produksi teknis dan pelayanan pelanggan memastikan bahwa bibit ternak yang didistribusikan dapat disalurkan sesuai dengan kebutuhan pemohon dan tepat waktu.

Perbandingan capaian sasaran atau indikator tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak / instansi pemerintah di UPT perbibitan dan produksi ternak tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena pada tahun 2025 merupakan sasaran atau indikator baru. Sedangkan realisasi pemenuhan permintaan bibit dari peternak dan instansi pemerintah dapat dibandingkan dari tahun 2021-2025 yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 14. Pemenuhan Permintaan Bibit Ternak dari peternak atau instansi pemerintah BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2021-2025

Uraian	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Realisasi Pemenuhan Permintaan Bibit Ternak (%)	72	74,9	71,4	72,96	73,02

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

Pada tahun 2025, jumlah permintaan bibit ternak yang diajukan oleh peternak dan instansi pemerintah yang telah memenuhi persyaratan administratif dan teknis tercatat sebanyak 252 ekor, BPTUHPT Padang Mengatas mampu merealisasikan pemenuhan sebanyak 184 ekor.

Bedasarkan data tersebut, tingkat pemenuhan yang dapat dilakukan BPTUHPT Padang Mengatas terhadap permintaan bibit ternak mencapai 73,02% yang diperoleh dari perbandingan antara realisasi pemenuhan 184 ekor terhadap total

permintaan yang telah memenuhi syarat administratif dan teknis. Capaian kinerja ini telah melampaui target tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 72%, sehingga kinerja pemenuhan permintaan bibit ternak pada tahun 2025 sebesar 101,42% dinilai sangat berhasil.

Tingginya pemenuhan bibit ternak sapi potong menunjukkan bahwa sistem pembibitan khususnya untuk sapi potong di BPTUHPT Padang Mengatas telah berjalan relating optimal. Sementara itu keterbatasan pemenuhan pada bibit ternak sapi potong dipengaruhi oleh keterbatasan populasi dan siklus reproduksi yang belum optimal sehingga belum sepenuhnya sejalan dengan peningkatan permintaan.

5. Terjaminnya mutu bibit/benih ternak unggul yang beredar di wilayah kerja UPT perbibitan dan produksi ternak

BPTU HPT Padang Mengatas sebagai unit pelaksana teknis di bidang pembibitan sapi potong memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh bibit ternak yang disalurkan kepada peternak dan instansi pemerintah merupakan bibit ternak yang bermutu dan memenuhi standar teknis yang telah ditetapkan. Mutu bibit ternak menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan usaha peternakan karena berpengaruh langsung terhadap produktivitas, reproduksi dan kesehatan ternak.

Bibit ternak yang berkualitas ditandai dengan memiliki kualitas genetik diatas rata-rata, kondisi fisik dan performa yang optimal, serta memiliki status kesehatan yang baik. Sehingga, BPTUHPT Padang Mengatas menerapkan sistem seleksi, uji performa, dan pengawasan kesehatan secara ketat sebelum ternak diedarkan atau didistribusikan kepada peternak atau instansi pemerintah sebagai konsumen.

Indikator terjaminnya mutu bibit/benih ternak unggul yang beredar di wilayah kerja UPT perbibitan dan produksi ternak digunakan untuk mengukur proporsi antara bibit ternak yang telah memenuhi standar mutu dan ternak yang siap didistribusikan dibandingkan dengan total ketersediaan bibit ternak yang berada di BPTU HPT Padang Mengatas. Indikator ini mencerminkan efektivitas dalam sistem seleksi, pembinaan mutu, dan pengendalian kualitas dalam kegiatan pembibitan ternak. Target dan realisasi capaian bibit ternak bermutu yang beredar terhadap ketersediaan bibit ternak tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 15. Target dan Realisasi Capaian Persentase bibit ternak bermutu yang beredar Tahun 2025

IKU 6	
Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di BPTU HPT Padang Mengatas	
Target	Realisasi
85 %	86,08 %
Capaian (%)	
101,27 %	

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, indikator persentase tersedianya mutu bibit ternak unggul yang beredar terhadap ketersediaan bibit ternak menunjukkan realisasi sebesar 86,08% dari target yang ditetapkan sebesar 85%. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja mencapai 101,27% yang termasuk dalam kategori **“Sangat Berhasil”**. BPTU HPT Padang Mengatas memastikan bahwa hanya bibit ternak yang layak dan bermutu yang diedarkan kepada peternak dan instansi pemerintah, sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas ternak, keberlanjutan usaha peternakan, serta pencapaian target pembangunan peternakan nasional.

Perbandingan capaian indikator tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena capaian indikator Persentase kegiatan Terjaminnya mutu bibit/benih ternak unggul yang beredar di wilayah kerja UPT perbibitan dan produksi ternak merupakan indikator baru pada tahun 2025. Pada tahun 2025, jumlah produksi bibit yang memenuhi standar sesuai SNI sebanyak 230 ekor, sedangkan bibit ternak yang terdistribusi sebanyak 198 ekor.

C. Kinerja Lainnya

1. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik

Keterbukaan informasi merupakan pondasi yang memungkinkan publik bisa ikut mengontrol jalannya pemerintahan serta meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah. Berdasarkan UU No. 14 tahun 2008, keterbukaan informasi publik merupakan hak asasi warga negara, kunci tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), meningkatkan partisipasi serta mencegah praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Komitmen keterbukaan informasi publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. BPTU HPT Padang Mengatas pada tahun 2025 berhasil menerima penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik

Lingkup Kementerian Pertanian dengan predikat “Unit Eselon III Informatif”. Penghargaan ini merupakan hasil komitmen dari BPTU HPT Padang Mengatas sebagai bentuk pelayanan informasi yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat.

2. Kerjasama Antar Instansi Pemerintah dan/atau Perguruan Tinggi

Dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Pengembangan Riset, BPTU HPT Padang Mengatas telah melakukan Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan/atau Perguruan Tinggi pada tahun 2025, diantaranya: Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Riau, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan SMK Peternakan di wilayah Sumatera Barat dan Jambi. Kerjasama yang dilakukan diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan inovasi teknologi peternakan, reproduksi ternak, manajemen pakan, serta pengelolaan sumber daya genetik yang berbasis riset dan teknologi. Selain itu kerjasama BPTUHPT Padang Mengatas ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan sumber daya manusia di bidang peternakan serta pembangunan peternakan di Indonesia.

3. Capaian Kinerja RO

Capaian kinerja RO BPTUHPT Padang Mengatas Tahun Anggaran 2025 (anggaran dan fisik) dapat lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 16. Capaian RO BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Belanja			Keluaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	TVRO	RVRO	%
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	14.057.925.000	14.037.894.947	99,86			
1784	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	425.612.000	425.545.050	99,98			
1784.QJC	Penyidikan dan pengujian penyakit	425.612.000	425.545.050	99,98			
1784.QJC.001	Sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi	425.612.000	425.545.050	99,98	1230 Sampel	3786 Sampel	307,80
1785	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	13.632.313.000	13.612.349.897	99,85			
1785.PDA	Standarisasi Produk	2.383.642.000	2.379.598.333	99,83			
1785.PDA.002	Bibit ternak unggul	2.383.642.000	2.379.598.333	99,83	490 Produk	495 Produk	101,02

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Belanja			Keluaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	TVRO	RVRO	%
1785.QEO	Bantuan produk dan peralatan	9.190.800.000	9.181.554.285	99,9			
1785.QEO.004	Bantuan ternak unggas	9.190.800.000	9.181.554.285	99,9	27600 ekor	27600 ekor	100
1785.RAG	Sarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup	1.157.871.000	1.155.297.279	99,78			
1785.RAG.001	Sarana perbibitan ternak	1.157.871.000	1.155.297.279	99,78	1 Unit	1 Unit	100
1785.RBK	Prasarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup	900.000.000	895.900.000	99,54			
1785.RBK.001	Prasarana perbibitan ternak	900.000.000	895.900.000	99,54	1 Unit	1 Unit	100
018.06.WA	Program Dukungan Manajemen	22.949.171.000	22.310.780.308	99,97			
1787	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	22.949.171.000	22.310.780.308	99,97			
1787.EBA	Layanan dukungan manajemen internal	22.922.239.000	22.916.281.950	99,97			
1787.EBA.956	Layanan BMN	5.235.000	4.830.000	92,26	4 Layanan	4 Layanan	100
1787.EBA.962	Layanan umum	30.341.000	30.327.473	99,96	1 Layanan	1 Layanan	100
1787.EBA.994	Layanan perkantoran	22.886.663.000	22.881.124.477	99,98	2 Layanan	2 Layanan	100
1787.EBC	Layanan manajemen SDM internal	9.040.000	8.980.933	99,35			
1787.EBC.954	Layanan manajemen SDM	9.040.000	8.980.933	99,35	70 Layanan	70 Layanan	100
1787.EBD	Layanan manajemen kinerja internal	17.892.000	16.057.218	89,75			
1787.EBD.953	Layanan pemantauan dan evaluasi	6.532.000	5.409.005	82,81	1 Dokumen	1 Dokumen	100
1787.EBD.955	Layanan manajemen keuangan	11.360.000	10.648.213	93,73	12 Dokumen	12 Dokumen	100
Jumlah		37.007.096	36.979.215.048	99,92			

Sumber : BPTUHPT Padang Mengatas, 2025

Berdasarkan tabel 16 pagu dan realisasi anggaran sesuai dengan pagu dipa yang tidak diblokir. Capaian RO BPTUHPT Padang Mengatas TA 2025 memperoleh capaian 100% untuk semua RO. Hal ini menunjukkan kinerja BPTUHPT Padang Mengatas pada tahun 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

D. Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Belanja

Pada tahun 2025, anggaran BPTU HPT Padang Mengatas mengalami beberapa kali pengurangan dan penambahan. Pagu pada revisi terakhir sesuai DIPA adalah sebesar Rp 37.082.654.000,- dan terdapat pagu blokir *Automatic Adjustment* (AA) sebesar Rp 75.558.000,-, sehingga pagu anggaran setelah dikurangi blokir adalah sebesar Rp 37.007.096.000,-.

Realisasi keuangan sesuai pagu DIPA pada bulan Desember 2025 sebesar Rp 36.979.215.028,- atau 99,72% dari total pagu anggaran Rp 37.082.654.000,-. Adapun

rincian realisasi keuangan sesuai pagu DIPA pada bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Rincian anggaran dan realisasi belanja per Kegiatan tahun 2025

Program Aktivitas		Anggaran	Realisasi	%
HA	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	Rp 14.057.925.000	Rp 14.037.894.947	99,86
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 425.612.000	Rp 425.545.050	99,98
1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 13.632.313.000	Rp 13.612.349.897	99,83
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 23.024.729.000	Rp 22.941.320.081	99,64
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 23.024.729.000	Rp 22.941.320.081	99,64
Total Belanja		Rp37.082.654.000	Rp 36.979.215.028	99,72

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

Tabel 18. Rincian anggaran dan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja tahun 2025

Jenis Belanja		Anggaran	Realisasi	%
51	Belanja Pegawai	Rp 5.785.792.000	Rp 5.785.746.679	99,99
52	Belanja Barang	Rp 30.159.845.000	Rp 30.059.276.154	99,67
53	Belanja Modal	Rp 1.137.017.000	Rp 1.084.437.595	95,38
Total Belanja		Rp 37.082.654.000	Rp 36.979.215.028	99,72

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

Pada tahun 2025, BPTU HPT Padang Mengatas diberikan tugas tambahan kegiatan Pengembangan Ayam Petelur Merah Putih, yang berlokasi di Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Sumatera Barat sebanyak 27.600 ekor ayam petelur untuk 46 kelompok. Total pagu anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 9.190.800.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 9.181.554.285,- Atau 99,90 % dan realisasi fisik sebesar 27.600 ekor ayam atau 100%.

2. Realisasi Pendapatan (PNBP)

Realisasi pendapatan BPTU HPT Padang Mengatas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 3.081.801.946,- atau 137% dari estimasi pendapatan Rp 2.237.960.000,-. Adapun rincian pendapatan di BPTU HPT Padang Mengatas adalah sebagai berikut.

Tabel 19. Rincian pendapatan (PNBP) BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025

Akun Pendapatan		Realisasi Pendapatan	
4251	Pendapatan dari Penjualan, pengelolaan BMN, dan luran Badan Usaha	Rp	2.995.284.806
425112	Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	Rp	2.928.883.000
425131	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	Rp	2.700.000
425151	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	Rp	63.701.806
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	Rp	7.343.000
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	Rp	7.343.000
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	Rp	75.000
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	Rp	75.000
4259	Pendapatan lain-lain	Rp	79.099.140
425913	Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu	Rp	39.337.295
425912	Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	Rp	39.761.845
Jumlah		Rp	3.081.801.946

Sumber: BPTU HPT Padang Mengatas, 2025

E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan anggaran berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang diperoleh dalam hal kuantitas, kualitas dan waktu. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran kegiatan BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025 berpedoman pada hasil perhitungan yang mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran.

Efisiensi BPTU HPT Padang Mengatas sebagai Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diukur dengan menghitung secara agregat variabel Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK), baik Standar Biaya Keluaran Umum (SBKU) dan Standar Biaya Keluaran Khusus (SBKK) pada Rincian Output (RO) dengan bobot 40% (empat puluh persen) dan Efisiensi SBK

dengan bobot 60% (enam puluh persen) pada seluruh Satker di lingkup Ditjen PKH. Pengukuran Nilai Efisiensi BPTU HPT Padang Mengatas dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai efisiensi} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Kementerian Keuangan telah memfasilitasi sistem informasi Aplikasi Monev Kemenkeu sebagai sumber data Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK untuk menghitung Nilai Efisiensi Satuan Kerja. Berdasarkan Aplikasi Monev Kemenkeu, nilai Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 20. Nilai Penggunaan SBK BPTU HPT Padang Mengatas tahun 2025

No.	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Keterangan Penggunaan SBK
1	5	6	7	8	9	10	11 = 9/10	12
1	1785.PDA.002 Bibit Ternak Unggul (produk)	SBKK	Bibit Ternak Unggul	5.340.407	2.375.091.126	490	4.847.124	Ya
2	1787.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Settingkat	480.000.000	4.830.000	4	1.207.500	Ya
3	1787.EBC.954 Layanan Manajemen SDM (Layanan)	SBKU	Layanan Manajemen SDM untuk K/L dengan satker vertikal/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kategori Besar [Orang]	5.700.000	8.980.933	70	128.299	Ya
4	1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	5.409.005	1	5.409.005	Ya
5	1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	SBKU	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Eselon I/ Settingkat [Dokumen]	508.000.000	10.648.213	12	887.351	Ya

$$\begin{aligned} \text{Penggunaan SBK} &= 100,00\% \\ &= \text{RO yang berstatus Ya dibagi Jumlah RO yang ber SBKU dan SBKK} \end{aligned}$$

Tabel 21. Nilai Efisiensi SBK BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025

No.	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	RVRO	Realisasi	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Efisiensi SBK (%)
1	3	4	5	6	8	9	10=9/8	11=6-10	12=10/6	13	14
1	1785.PDA.002 Bibit Ternak Unggul (produk)	SBKK	Bibit Ternak Unggul	5.340.407	490	2.375.091.126	4.847.124	493.283	9	9	17,80
2	1787.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Settingkat	480.000.000	4	4.830.000	1.207.500	478.792.500	100	20	
3	1787.EBC.954 Layanan Manajemen SDM (Layanan)	SBKU	Layanan Manajemen SDM untuk K/L dengan satker vertikal/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kategori Besar [Orang]	5.700.000	70	8.980.933	128.299	5.571.701	98	20	
4	1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	1	5.409.005	5.409.005	234.590.995	98	20	
5	1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	SBKU	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Eselon I/ Settingkat [Dokumen]	508.000.000	12	10.648.213	887.351	507.112.649	100	20	

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi SBK} &= \frac{17,8\%}{20\%} \\ &= 89,0\% \end{aligned}$$

Dari nilai penggunaan SBK dan efisiensi SBK diatas, dapat diperoleh Nilai Efisiensi BPTU HPT Padang Mengatas T.A. 2025 adalah:

Nilai efisiensi

$$\begin{aligned} &= (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK}) \\ &= (40\% \times 100\%) + (60\% \times 89\%) \\ &= 93,40\% \end{aligned}$$

F. Hambatan dan Kendala (Aspek Administrasi, Manajemen dan Teknis)

Dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas memiliki hambatan dan kendala sebagai berikut:

- a. Beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dari awal tahun anggaran dikarenakan adanya pemblokiran anggaran dan realokasi anggaran dari Eselon I;
- b. Keterbatasan indukan produktif (umur >10 tahun) sehingga berpengaruh terhadap reproduksi induk dan produksi bibit yang dihasilkan;
- c. Perubahan cuaca dan iklim yang ekstrim menyebabkan tingkat kematian khususnya pedet pada rumpun sapi Simmental dan Limousin meningkat;
- d. Terbatasnya kandang pemeliharaan untuk induk anak sapi rumpun Simmental dan Limousin;
- e. Kondisi cuaca dan iklim (musim kemarau panjang) mengakibatkan turunnya produksi hijauan pakan ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas. Hal ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ternak;
- f. Terdapat perubahan Perjanjian Kinerja (PK) pada akhir Desember 2025 karena penetapan Renstra Kementerian Pertanian dan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan di akhir tahun.

G. Upaya dan Tindak Lanjut

- a. Menginventaris kegiatan prioritas yang harus dilakukan dengan anggaran yang tersedia, melaksanakan perbaikan perencanaan dan monitoring pelaksanaan kegiatan, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia;
- b. Optimalisasi pada indukan produktif yang tersedia serta melakukan program replacement sesuai dengan SOP yang berlaku;
- c. Perubahan manajemen pemeliharaan menjadi insensif terhadap rumpun sapi Simmental dan Limousin untuk status sapi induk dan anak;
- d. Pemeliharaan sapi perah laktasi untuk mencukupi kebutuhan air susu untuk pedet.
- e. Memaksimalkan ketersediaan kandang dalam pelaksanaan pemeliharaan ternak pasca partus;

- f. Melakukan pengolahan hijauan pakan ternak pada saat produksi hijauan surplus (berlebih);
- g. Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab kegiatan serta perhitungan hasil kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang baru.

H. Rekomendasi

- a. Melakukan pemasukan (*impor*) indukan dan semen beku sebagai upaya dalam peningkatan variasi genetik ternak serta pengaturan distribusi ternak dengan memperhatikan *replacement* induk sebagai upaya menambah ketersediaan induk produktif;
- b. Membangun kandang tambahan yang dipergunakan untuk induk anak sapi Simmental dan Limousin;
- c. Optimalisasi lahan produktif untuk ditanami hijauan pakan ternak untuk meningkatkan produksi dan produktivitas;
- d. Pengembangan sarana penyimpanan pakan ternak.
- e. Penguatan dan peningkatan kegiatan pencegahan dan pengendalian terhadap Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS).

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja BPTUHPT Padang Mengatas disusun sebagai bentuk cerminan dan informasi terkait dengan keberhasilan kinerja BPTUHPT Padang Mengatas selama tahun anggaran 2025 yang sesuai dengan indikator/ sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Berdasarkan laporan kinerja yang telah disusun maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase capaian 5 (lima) indikator utama/sasarkan kinerja diatas 100% sehingga dapat dikategorikan **“Sangat Berhasil”**
2. Indikator kinerja yang termasuk kategori **“Sangat Berhasil”** yaitu:
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan BPTUHPT Padang Mengatas yang diberikan dengan target 3,60 Skala Likert tercapai 3,67 Skala Likert atau persentase 101,9%;
 - b. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dengan target nilai 84 tercapai nilai 94,58 atau persentase 112,6%;
 - c. Persentase permintaan hijauan pakan ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dengan target 75% tercapai 78,79% atau persentase 105,05%;
 - d. Persentase permintaan bibit ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak/instansi pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dengan target 72% tercapai 73,02% atau persentase 101,42%;
 - e. Persentase bibit ternak bermutu yang beredar terhadap ketersediaan bibit ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dengan target 85% tercapai 86,08% atau persentase 101,27%.

Indikator-indikator keberhasilan telah dirumuskan sedemikian rupa agar pengukuran kinerja mengandung objektivitas yang optimal. Namun pengumpulan data kinerja bukan merupakan hal yang mudah, disamping harus mengiliah sistem data kinerja yang ada di masing-masing bidang dan bagian. Faktor Penentu lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola perubahan.

Laporan kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2025 ini dapat menjadi umpan balik yang berguna bagi pengembangan sistem akuntabilitas kinerja dan evaluasi serta peningkatan kinerja BPTUHPT Padang Mengatas . Diharapkan pada tahun selanjutnya kinerja BPTUHPT Padang Mengatas menjadi lebih baik

Padang Mengatas, 29 Januari 2026

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785681 - 83, 78847319 E-mail : ditjenpak@pertanian.go.id
Website : http://ditjenpkh.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farouk Mochtar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mangatas

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 31 Desember 2025

Kepala Balai,

Farouk Mochtar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farouk Mochtar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mangatas

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Farouk Mochtar

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PADANG MANGATAS**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 37.082.654.000,- (Tiga Puluh Tujuh Miliar Delapan Puluh Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah);**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran :
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mangatas yang Diberikan	3,60	Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mangatas	84	Nilai
2	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mangatas	75	%
3	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mangatas	100	%
4	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan	72	%

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
	Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Ternak Padang Mangatas	
5	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mangatas	85 %

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 425.612.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp 13.632.313.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 23.024.729.000,-
	Jumlah	Rp 37.082.654.000,-
Terbilang : (Tiga Puluh Tujuh Miliar Delapan Puluh Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupaiah)		

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Farouk Mochtar

**MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
BPTU-HPT PADANG MENGATAS
TAHUN 2025-2029**

1. Nama Organisasi:
Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas
2. Tugas:
Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul dan ternak hasil seleksi serta benih/bibit hijauan pakan ternak.
3. Fungsi:
 - a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan Kerjasama, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
 - b. Pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - c. Pelaksanaan budidaya ternak unggul dan ternak hasil seleksi;
 - d. Pelaksanaan uji performa dan/atau uji zuriat ternak unggul dan hasil seleksi;
 - e. Pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetic hewan ternak;
 - f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul dan ternak hasil seleksi;
 - g. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang peternakan dan Kesehatan hewan;
 - h. Pemeliharaan dan pemeriksaan Kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosis penyakit hewan;
 - i. Pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
 - j. Penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak
 - k. Pelaksanaan pengelolaan, pemanfaatan, penyebaran, distribusi, pemasaran dan informasi hasil produksi bibit ternak unggul, ternak hasil seleksi dan hijauan pakan ternak serta hasil ikutan ternak;
 - l. Pelaksanaan pengelolaan informasi teknis peternakan dan Kesehatan hewan;
 - m. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
 - n. Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
 - o. Pelaksanaan system manajemen mutu layanan; dan
 - p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja Utama/Uraian																									
SK.1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen di lingkungan Kementerian Pertanian																									
IKSK.1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas yang diberikan																									
Deskripsi dan Ruang Lingkup: Indikator ini mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap unit penyelenggara pelayanan publik, dengan menggunakan indikator dan metodologi survei yang sudah ditentukan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017.																										
Sumber Data: a) Hasil pelaksanaan survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan public menggunakan kuisioner manual yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuisioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima.																										
Cara Menghitung: a) Pengukuran Skala Likert 1) Hitung nilai rata-rata tertimbang: $\frac{Jumlah\ bobot}{Jumlah\ unsur} \times 100\%$ 2) Hitung nilai SKM $\frac{Total\ Nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi} \times Nilai\ penimbang$ 3) Interpretasi penilaian SKM $SKM\ Unit\ Pelayanan \times 25$ 4) Nilai persepsi berdasarkan interval IKM																										
<table><tr><th>Nilai persepsi</th><th>Nilai Interval</th><th>Nilai interval konversi</th><th>Mutu pelayanan</th><th>Kinerja unit pelayanan</th></tr><tr><td>1</td><td>1,00 – 2,59</td><td>25,00 – 64,99</td><td>D</td><td>Tidak baik</td></tr><tr><td>2</td><td>2,60 – 3,06</td><td>65,00 – 76,60</td><td>C</td><td>Kurang baik</td></tr><tr><td>3</td><td>3,07 – 3,53</td><td>76,61 – 88,30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3,54 – 4,00</td><td>88,31 – 100,0</td><td>A</td><td>Sangat baik</td></tr></table>		Nilai persepsi	Nilai Interval	Nilai interval konversi	Mutu pelayanan	Kinerja unit pelayanan	1	1,00 – 2,59	25,00 – 64,99	D	Tidak baik	2	2,60 – 3,06	65,00 – 76,60	C	Kurang baik	3	3,07 – 3,53	76,61 – 88,30	B	Baik	4	3,54 – 4,00	88,31 – 100,0	A	Sangat baik
Nilai persepsi	Nilai Interval	Nilai interval konversi	Mutu pelayanan	Kinerja unit pelayanan																						
1	1,00 – 2,59	25,00 – 64,99	D	Tidak baik																						
2	2,60 – 3,06	65,00 – 76,60	C	Kurang baik																						
3	3,07 – 3,53	76,61 – 88,30	B	Baik																						
4	3,54 – 4,00	88,31 – 100,0	A	Sangat baik																						
Satuan Pengukuran: Skala Liket Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan																										
Unit Bertanggungjawab: Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi																										

IKSK.1.2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas																										
Deskripsi dan Ruang lingkup: Indikator ini mengukur sejauh mana pimpinan dan jajaran suatu instansi pemerintah untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi / Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM), khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Pencapaian sasaran tersebut diukur melalui komponen pengungkit terhadap 6 (enam) area perubahan dan komponen hasil melalui Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP).																											
Sumber Data: a) Lembar Kerja Evaluasi (Pengungkit dan Hasil) b) Berita Acara Hasil Penilaian ZI oleh Tim Evaluator ZI Mandiri																											
Cara Menghitung: a. Komponen Pengungkit <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pemenuhan dan Reform</th><th>Bobot (60%)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Manajemen Perubahan</td><td>8</td></tr> <tr> <td>Penataan tatalaksana</td><td>7</td></tr> <tr> <td>Penataan sistem manajemen SDM</td><td>10</td></tr> <tr> <td>Penguatan akuntabilitas kinerja</td><td>10</td></tr> <tr> <td>Penguatan pengawasan</td><td>15</td></tr> <tr> <td>Peningkatan kualitas pelayanan publik</td><td>10</td></tr> </tbody> </table> b. Komponen Hasil <table border="1"> <thead> <tr> <th>Komponen Hasil</th><th>Bobot (40%)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Birokrasi yang bersih dan akuntabel</td><td></td></tr> <tr> <td>Survei persepsi anti korupsi</td><td>17,5</td></tr> <tr> <td>Capaian kinerja</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Pelayanan publik yang prima</td><td></td></tr> <tr> <td>Survei persepsi pelayanan publik</td><td>17,5</td></tr> </tbody> </table> Satuan Pengukuran: Nilai Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan		Pemenuhan dan Reform	Bobot (60%)	Manajemen Perubahan	8	Penataan tatalaksana	7	Penataan sistem manajemen SDM	10	Penguatan akuntabilitas kinerja	10	Penguatan pengawasan	15	Peningkatan kualitas pelayanan publik	10	Komponen Hasil	Bobot (40%)	Birokrasi yang bersih dan akuntabel		Survei persepsi anti korupsi	17,5	Capaian kinerja	5	Pelayanan publik yang prima		Survei persepsi pelayanan publik	17,5
Pemenuhan dan Reform	Bobot (60%)																										
Manajemen Perubahan	8																										
Penataan tatalaksana	7																										
Penataan sistem manajemen SDM	10																										
Penguatan akuntabilitas kinerja	10																										
Penguatan pengawasan	15																										
Peningkatan kualitas pelayanan publik	10																										
Komponen Hasil	Bobot (40%)																										
Birokrasi yang bersih dan akuntabel																											
Survei persepsi anti korupsi	17,5																										
Capaian kinerja	5																										
Pelayanan publik yang prima																											
Survei persepsi pelayanan publik	17,5																										
Unit Bertanggungjawab: Tim ZI																											
SK.2	Tersedianya hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak																										
IKSK.2	Persentase permintaan hijauan pakan ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di BPTU HPT Padang Mengatas																										
Deskripsi dan ruang lingkup: Indikator ini mengukur persentase permintaan bantuan hijauan pakan ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak.																											
Sumber Data: - Laporan permintaan hijauan pakan - Laporan pemenuhan permintaan bantuan hijauan pakan ternak dari peternak																											

	Cara Menghitung: 1) Hijauan yang dimaksud adalah benih dan hijauan pakannya 2) Data jumlah permintaan bantuan hijauan pakan ternak dari peternak (jumlah permohonan) 3) Data pemenuhan bantuan hijauan pakan ternak untuk memenuhi permintaan dari peternak 4) Data persentase permintaan hijauan pakan ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak diperoleh dengan cara membagi total pemenuhan bantuan hijauan pakan ternak dibagi total permintaan hijauan pakan ternak $\text{Formula Perhitungan} = \frac{\text{Total pemenuhan permintaan bantuan HPT}}{\text{Total permintaan bantuan HPT}} \times 100\%$ Satuan Pengukuran: Persentase (%) Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan
	Unit Bertanggungjawab: Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis
SK.3	Tersedianya pakan ternak yang bermutu dan aman dalam memenuhi kebutuhan pakan
IKSK.3	Persentase ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak di BPTU HPT Padang Mengatas
	Deskripsi dan ruang lingkup: Indikator ini mengukur persentase penyediaan pakan yang bermutu dan aman (konsentrat/pakan komplit) terhadap kebutuhan pakan yang bermutu dan aman.
	Sumber Data: 1. Laporan kebutuhan pakan konsentrat/pakan komplit di UPT 2. Laporan penyediaan pakan konsentrat/pakan komplit di UPT
	Cara Menghitung: 1) Data jumlah total kebutuhan pakan konsentrat/pakan komplit di UPT 2) Data jumlah total penyediaan pakan konsentrat/pakan komplit di UPT 3) Data persentase ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak diperoleh dengan cara membagi total penyediaan pakan yang bermutu dan aman (konsentrat/pakan komplit) dibagi total kebutuhan pakan yang bermutu dan aman (konsentrat/pakan komplit)

Formula Perhitungan = $\frac{\text{Total penyediaan pakan yang bermutu dan aman (konsentrat/pakan komplit)}}{\text{Total kebutuhan pakan yang bermutu dan aman (konsentrat/pakan komplit)}} \times 100\%$ Satuan Pengukuran: Persentase (%) Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan	
Unit Bertanggungjawab: Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis	
SK.4	Tersedianya bibit/benih ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak/instansi pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak
IKSK.4	Persentase permintaan bibit ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak/instansi pemerintah di BPTU HPT Padang Mengatas
Deskripsi: Indikator ini mengukur persentase permintaan bibit ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak/instansi di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak pada tahun berjalan.	
Sumber Data: 1. Laporan permintaan bibit ternak di BPTU HPT Padang Mengatas pada tahun berjalan 2. Laporan realisasi permintaan bibit ternak yang dapat dipenuhi oleh BPTU HPT Padang Mengatas	
Cara Menghitung: $\frac{\text{Jumlah realisasi permintaan bibit ternak yang dapat dipenuhi}}{\text{Total permintaan bibit ternak pada tahun berjalan}} \times 100\%$ Satuan Pengukuran: Persentase (%) Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan	
Unit Bertanggungjawab: Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi Tim Kerja Pelayanan Teknis	
SK.5	Terjaminnya mutu bibit/benih ternak unggul yang beredar di wilayah kerja di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak
IKSK.5	Persentase bibit ternak bermutu yang beredar terhadap ketersediaan bibit ternak di BPTU HPT Padang Mengatas
Deskripsi dan ruang lingkup:	

1. Indikator ini mengukur persentase bibit/benih ternak bermutu yang beredar terhadap ketersediaan bibit/benih ternak di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak. 2. Bibit/benih ternak bermutu yang beredar adalah bibit/benih ternak bersertifikat yang beredar. 3. Ketersediaan bibit/benih ternak adalah bibit/benih ternak yang bersertifikat dan/atau terseleksi sesuai SNI. 4. Bibit ternak Jantan yang bersertifikat maksimal 80% untuk diedarkan dari total bibit Jantan bersertifikat. 5. Bibit ternak Betina yang bersertifikat maksimal 40% untuk diedarkan dari total bibit betina bersertifikat. <i>Contoh:</i> Jumlah Jantan 100 ekor, terseleksi 80 ekor, disertifikasi 20 ekor (dikeluarkan maksimal 16 ekor, sisanya 4 ekor replacement pejantan).
Sumber Data: 1. Laporan data ketersediaan bibit/benih ternak yang bersertifikat dan/atau terseleksi sesuai SNI. 2. Laporan data realisasi distribusi bibit/benih ternak bersertifikat dan/atau terseleksi sesuai SNI pada tahun berjalan di BPTU HPT Padang Mengatas
Cara Menghitung: $\frac{\text{Jumlah bibit bersertifikat yang diedarkan oleh UPT}}{\text{Total ketersediaan bibit yang bersertifikat di UPT}} \times 100\%$ Satuan Pengukuran: Persentase (%) Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan
Unit Bertanggungjawab: Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi Tim Kerja Pelayanan Teknis

Demikian Manual Pengukuran Indikator Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas, untuk dapat dijadikan panduan.

Padang Mengatas, Desember 2025
Kepala BPTUHPT Padang Mengatas



Farouk Mochtar, S.Pt,MP
NIP. 19750423 200212 1001

Lampiran 3. Dokumentasi Anugerah Keterbukaan informasi publik

